

ABSTRAK

Adi Muhammad Abdul Hadi: *“Metode Terapi Doa terhadap Kesehatan Mental Pasien Melahirkan di Rumah Sakit Umum Nurhayati Kabupaten Garut”*

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang sempurna memiliki dua unsur di dalam dirinya yaitu unsur fisik dan ruh, yang merupakan satu kesatuan yang jika salah satunya mengalami gangguan maka akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidupnya. Di dalam ilmu kesehatan dikenal istilah Psikosomatis yang menunjukkan keterkaitan antara fisik dan mental. Persalinan merupakan saat kritis dimana seseorang berada di antara hidup dan mati, yang tidak sedikit menimbulkan efek cemas berlebih, ketakutan dan gangguan mental lainnya. Dalam hal ini, adalah Rumah Sakit Umum Nurhayati di Kabupaten Garut yang dalam pelayanannya di samping merawat dan membantu proses persalinan, juga memberikan terapi berupa doa untuk memberikan ketenangan kepada pasien, dalam hal ini pasien yang hendak bersalin. Melihat hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai metode terapi doa yang digunakan di Rumah Sakit ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi mental pasien melahirkan di Rumah Sakit, dan bagaimana metode terapi doa yang digunakan oleh pihak Rumah Sakit dalam upayanya membantu pasien.

Rumah Sakit Umum Nurhayati Kabupaten Garut merupakan lembaga kesehatan yang dalam pelayanannya tidak hanya memperhatikan aspek fisik, tapi juga aspek mental-spiritual pasiennya, yaitu dengan menggunakan terapi doa. Hal ini sejalan dengan fitrah manusia yang memiliki aspek fisik dan batin.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu dengan memberi gambaran mengenai proses terapi doa yang diberikan petugas kerohanian di Rumah Sakit Umum Nurhayati Kabupaten Garut terhadap pasiennya. Adapun pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dari 5 pasien yang diteliti, kondisi mental pasien melahirkan di Rumah Sakit Umum ini sebagian besar mengalami sedikit gangguan, ditandai dengan adanya perasaan cemas berlebih, takut dan emosional. Adapun proses terapi doanya yaitu dengan cara dialog dan doa bersama yang dipimpin oleh petugas kerohanian, dan pada kasus tertentu memberi doa tambahan dengan air sebagai medianya. Setelah peneliti mengelola dan menganalisis data, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan petugas kerohanian di Rumah Sakit Umum Nurhayati Kabupaten Garut ini efektif dalam membantu memberikan ketenangan terhadap pasiennya.